

## BAB 4

### KESIMPULAN

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk meneliti alasan Korea Selatan menggagalkan *Comfort Women Agreement*. *Comfort Women Agreement* sendiri merupakan persetujuan rekonsiliasi yang dilakukan oleh Jepang dan Korea Selatan, dimana persetujuan rekonsiliasi tersebut dilaksanakan pada tahun 2015. Tujuan Jepang dan Korea Selatan melaksanakan persetujuan rekonsiliasi ini adalah untuk memperbaiki hubungan bilateralnya dengan cara menyelesaikan isu *comfort women*. Walaupun begitu pada tahun 2018, Presiden Korea Selatan, Moon Jae In, memutuskan untuk menggagalkan persetujuan rekonsiliasi ini. Hal tersebut pun memotivasi penulis untuk merumuskan pertanyaan penelitian pada penulisan ini, yaitu “Mengapa Korea Selatan memutuskan untuk menggagalkan ‘Comfort Women’ Agreement?”.

Penulis pun menemukan alasan mengapa Korea Selatan memutuskan untuk menggagalkan *Comfort Women Agreement*. Menurut analisis penulis, alasan pertama yang melatarbelakangi Korea Selatan untuk menggagalkan *comfort women agreement* sendiri terdapat pada kesalahan Korea Selatan *Comfort Women Agreement* sendiri dimulai dengan awal yang salah. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Park Geun Hye tidak melibatkan korban *comfort women* pada saat beliau menyetujui pelaksanaan *Comfort Women Agreement*, sehingga suara korban

*comfort women* pun tidak diwakilkan dalam persetujuan ini. Keterlibatan korban *comfort women* merupakan hal yang penting dalam proses rekonsiliasi.

Bagi masyarakat Korea Selatan khususnya korban *Comfort Women*, terdapat 4 hal yang harus dipenuhi oleh Jepang untuk tercapainya keadilan dan rekonsiliasi secara tuntas yaitu: Jepang memberikan permintaan maaf secara tulus dan formal kepada Korea Selatan dan juga korban *comfort women*, Jepang memberikan uang kompensasi kepada korban *comfort women* secara individu untuk mereparasi kerusakan yang timbul oleh isu *comfort women*, mengakui bahwa timbulnya isu *comfort women* dikarenakan perbuatan tentara militer Jepang, Jepang harus mengambil pertanggungjawaban hukum atas isu *comfort women*. Dari 4 poin ini, tidak ada satu poin pun yang dipenuhi oleh Jepang.

Pada saat berjalannya *Comfort Women Agreement*, Jepang menyatakan permintaan maaf nya kepada Korea Selatan yang diwakilkan oleh menteri luar negeri Jepang yang bernama Kishida Fumio. Permintaan maaf yang diwakilkan oleh Kishida Fumio sendiri merupakan permintaan yang tidak formal. Menurut korban *comfort women*, permintaan maaf yang formal adalah permintaan maaf yang dilakukan oleh Perdana Menteri Shinzo Abe kepada masing-masing korban secara tatap muka. 9 bulan dari sejak diselenggarakannya *Comfort Women Agreement*, masyarakat Korea Selatan menuntut Menteri Shinzo Abe untuk meminta maaf kepada masing-masing korban *comfort women*. Namun walaupun begitu Abe menolak permintaan masyarakat Korea Selatan tersebut. Peristiwa ini sendiri membuktikan bahwa Jepang tidak meminta maaf kepada Korea Selatan secara tulus. Ketidaktulusan Jepang dalam meminta maaf juga dapat dilihat dari

bagaimana Shinzo Abe menyangkal kesaksian para korban *comfort women* dengan cara menyatakan bahwa tidak adanya dokumen yang mencatat bahwa perempuan para *comfort women* diperlakukan secara koersif oleh tentara militer Jepang.

Shinzo Abe yang menyangkal kesaksian *comfort women* juga membuktikan bahwa Jepang tidak mengakui kebenaran sejarah isu *comfort women*. Hal ini merupakan salah satu faktor terbesar mengapa *Comfort Women Agreement* pada akhirnya digagalkan oleh Moon Jae In. Hal tersebut dikarenakan tidak hanya kebenaran sejarah merupakan permintaan dari korban *comfort women*, tetapi kebenaran sejarah merupakan hal terpenting yang harus dicapai dalam sebuah proses rekonsiliasi.

Terkait perihal pemberian uang kompensasi kepada masing-masing korban *comfort women*, Jepang menyatakan bahwa hal tersebut tidak dapat dipenuhi oleh Jepang karena pemberian uang kompensasi sebenarnya telah diselesaikan pada Perjanjian 1965. Namun alasan tersebut tidak dapat diterima oleh Korea Selatan dimana Perjanjian 1965 tidak sama sekali mendiskusikan isu *comfort women*. Jepang tidak hanya menolak untuk membayar uang kompensasi kepada masing-masing korban *comfort women*, tetapi Jepang juga membantah untuk mengambil pertanggungjawaban hukum walaupun hukum internasional telah membuktikan bahwa Jepang bersalah. Pengambilan pertanggungjawaban sendiri merupakan hal yang harus dicapai dalam sebuah rekonsiliasi, karena tidak hanya hal tersebut merupakan permintaan dari korban *comfort women* tetapi dengan

pengambilan tanggungjawab negara yang menjadi korban dapat merasa yakin bahwa hal yang serupa tidak terjadi kembali.

Perubahan struktur politik antar negara yang terlibat juga merupakan syarat untuk tercapainya sebuah rekonsiliasi. Namun dikarenakan tidak adanya permintaan maaf yang tulus dan formal, pengakuan kebenaran sejarah, dan pertanggungjawaban hukum yang diambil oleh Jepang, perubahan struktur politik ini tidak dapat dicapai. Hal ini lah yang menjadikan melalui *Comfort Women Agreement* digagalkan oleh presiden Moon Jae In.

Dari hasil analisis yang sudah ditemukan, terdapat 5 alasan mengapa Korea Selatan memutuskan untuk menggagalkan persetujuan rekonsiliasi *Comfort Women Agreement*. 5 Alasan tersebut tersebut adalah: (1) tidak dilibatkannya korban *comfort women* membuat mayoritas masyarakat Korea Selatan dan khususnya korban *comfort women* untuk tidak menentang pelaksanaan *Comfort Women Agreement*, (2) *Comfort Women Agreement* gagal untuk mendatangkan keadilan bagi para korban *comfort women*, (3) Jepang tidak mengakui kebenaran sejarah isu *comfort women* dimana hal ini merupakan salah satu hal terpenting untuk tercapainya sebuah rekonsiliasi antara Jepang dan Korea Selatan, (4) Jepang menolak untuk mengambil pertanggungjawaban hukum dimana hal ini juga merupakan salah satu hal terpenting untuk tercapainya rekonsiliasi Jepang dan Korea Selatan, (5) *Comfort Women Agreement* yang penuh dengan kekurangan dimana dimana banyak dari tuntutan korban *comfort women* yang tidak tercapai menyebabkan persetujuan rekonsiliasi tersebut tidak membantu Korea Selatan untuk mencapai restrukturisasi hubungan sosial dan politik.

Terdapat kekuatan dalam penulisan ini dimana penulis hendak menjelaskan kepada pembaca alasan mengapa Korea Selatan memutuskan untuk menggagalkan *Comfort Women Agreement*. Keputusan Korea Selatan untuk menggagalkan *Comfort Women Agreement* merupakan hal yang sulit untuk dimengerti, dimana Korea Selatan masih menolak untuk berekonsiliasi dengan Jepang walaupun Shinzo Abe telah memberikan permintaan maaf serta uang kompensasi kepada Korea Selatan. Walaupun begitu, terdapat kekurangan dari penelitian ini dimana penelitian ini hanya berfokus pada isu *comfort women* yang terjadi di Korea Selatan. Sedangkan isu *comfort women* sendiri tidak hanya terjadi pada wanita Korea Selatan saja tetapi juga kepada wanita di beberapa negara seperti di Indonesia, Vietnam, Taiwan, Singapura, Myanmar, Filipina, dan Thailand.

Dengan adanya kekurangan ini, penulis merekomendasikan bagi para peneliti untuk melakukan penelitiannya terhadap isu *comfort women* yang terjadi di negara yang belum dibahas dalam penulisan analisis ini. Tidak hanya itu saja tetapi penulis juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam terhadap isu *comfort women* yang terjadi di Korea Selatan, dimana respon Korea Selatan terhadap isu *comfort women* dibawah kepemimpinan Yoon Suk Yeol dapat berubah. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023, Presiden Yoon Suk Yeol banyak melakukan aksi untuk memperbaiki hubungan bilateral Korea Selatan dengan Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Kabir, Syed Muhammad Sajjad. *BASIC GUIDELINES for RESEARCH an Introductory Approach for All Disciplines*. 1st ed. Book Zone Publication, 2016.
- Lind, Jennifer M. *Sorry States : Apologies in International Politics*. Ithaca: Cornell University Press, 2008.
- Smith, Thomas W. *History and International Relations*. Routledge, 2003.
- T.S. Ching, Leo. *Anti-Japan*. Duke University Press, 2019.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. 4th ed. Vol. 5. Los Angeles: Sage Publications, 2009.

### JURNAL DAN ARTIKEL

- Bellows, Thomas J., and The United Nations Economic and Social Council, Commission on Human Rights. "An Analysis of the Legal Liability of the Government of Japan for 'Comfort Women Stations' Established during the Second World War." *American Journal of Chinese Studies* 6, no. 1, 1999.
- Chun, Jahyun. "Social Divisions and International Reconciliation: Domestic Backlash against Foreign Policy-Making between Japan and South Korea." *International Studies Perspectives* 20, no. 4, 5 September 2019. <https://doi.org/10.1093/isp/ekz013>.

Jonsson, Gabriel. *Can the Japan-Korea Dispute on "Comfort Women" Be Resolved?*\* 46, no. 3, 2015.

Kelman, Hebert C. "Landscapes of Violence an Interdisciplinary Journal Devoted to the Study of Violence, Conflict, and Trauma." *Conflict Resolution and Reconciliation: A Social- Psychological Perspective on Ending Violent Conflict between Identity Groups*1, no. 1, 10 Januari 2010.

Miyamoto, Archie. "Comfort Women: Were They Prostitutes or Sex Slaves?" JAPAN Forward, 11 Desember 2019. <https://japan-forward.com/comfort-women-were-they-prostitutes-or-sex-slaves/>.

Mizoguchi, Kozo, dan Alexis Dudden. "Abe's Violent Denial: Japan's Prime Minister and the 'Comfort Women.'" *The Asia-Pacific Journal | Japan Focus* 5, no. 3, 1 Maret 2007.

Redman, Renee Colette. "The League of Nations and the Right to Be Free from Enslavement: The First Human Right to Be Recognized as Customary International Law - Freedom: Beyond the United States." *Chicago-Kent Law Review* 70, no. 2, Desember 1994.

Rouhana, Nadim N. "Group Identity and Power Asymmetry in Reconciliation Processes: The Israeli-Palestinian Case." *Peace and Conflict: Journal of Peace Psychology* 10, no. 1, 2004. [https://doi.org/10.1207/s15327949pac1001\\_3](https://doi.org/10.1207/s15327949pac1001_3).

Yoon, Taeryong. "Historical Animosity Is What States Make of It: The Role of Morality and Realism in Korea-Japan Relations." *The Korean Journal of International Studies*, 30 Juni 2011, 3. <https://doi.org/10.14731/kjis.2011.06.9.1.1>.

Kumagai, Naoko. "The Background to the Japan-Republic of Korea Agreement: Compromises Concerning the Understanding of the Comfort Women Issue." *Asia-Pacific Review* 23, no. 1, 2 Januari 2016. <https://doi.org/10.1080/13439006.2016.1195955>.

Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea. "Report on the Review of the Korea-Japan Agreement of December 28, 2015 on the Issue of 'Comfort Women' Victims," December 27, 2017.

Wang, Q. Edward. "The Study of 'Comfort Women': Revealing a Hidden Past—Introduction." *Chinese Studies in History* 53, no. 1, 31 Desember 2019). <https://doi.org/10.1080/00094633.2019.1691414>.

## **SITUS WEB**

Arin, Kim. "[Anniversary Special] Waiting for Apology They Deserve." *The Korea Herald*, 14 Agustus 2019. <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20190814000733>.

Arrington, Celeste. "Analysis | South Korea Ended Its Review of Its 'Comfort Women' Deal with Japan. Here's What You Need to Know." *Washington Post*, 11 Januari 2018. <https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2018/01/11/south-korea-ended-its-review-of-its-comfort-women-deal-with-japan-heres-what-you-need-to-know/>.

Asian Boss. "Life as a 'Comfort Woman': Story of Kim Bok-Dong | ASIAN BOSS." YouTube Video. *YouTube*, 27 Oktober 2018. [https://www.youtube.com/watch?v=qsT97ax\\_Xb0](https://www.youtube.com/watch?v=qsT97ax_Xb0).



BBC NEWS. “‘Comfort Women’: Japan and South Korea Hail Agreement.” *BBC News*, 28 Desember 2015.  
<https://www.bbc.com/news/world-asia-35190464>.

Berteaux, Anthony. “Why Did This Statue of a Little Korean Girl Spark Outrage?” *San Diego Union-Tribune*, 5 April 2017.  
<https://www.sandiegouniontribune.com/opinion/the-conversation/sd-glendale-comfort-women-statue-sparking-debate-20170404-htmlstory.html>.

Cha, Sangmi. “South Korea’s ‘Comfort Women’ Face Life’s End as Political Fight Rages On.” *The Japan Times*, 8 Juli 2021.  
<https://www.japantimes.co.jp/news/2021/07/08/asia-pacific/comfort-women-life-end/>.

CNN, Jessie Yeung, Jake Kwon and Yoonjung Seo. “South Korean Judge Orders Japan to Pay Damages to ‘Comfort Women.’” CNN, 8 Januari 2021.  
<https://edition.cnn.com/2021/01/08/asia/japan-comfort-women-damages-intl-hnk/index.html>.

Coleman, Joseph. “Japan’s Revisionists Rail against ‘Masochistic’ View of History.” *AP NEWS*, 4 Agustus 1997.  
<https://apnews.com/article/7ccac195f8eb65f0845451334929f36c>.

DW. “South Korean ‘Comfort Women’ Lose Compensation Claim – DW – 04/21/2021.” *dw.com*, 21 April 2021.  
<https://www.dw.com/en/south-korean-comfort-women-lose-compensation-claim/a-57272501>.

EAST ASIA FORUM. “The US the Big Winner in ‘Comfort Women’ Agreement.” *East Asia Forum*, 7 Januari 2016.

<https://www.eastasiaforum.org/2016/01/07/the-us-is-the-big-winner-in-comfort-women-agreement/>.

Eilperin, Juliet. "Agreement on 'Comfort Women' Offers Strategic Benefit to U.S. In Asia-Pacific." *Washington Post*, 9 Januari 2016, sec. Politics. [https://www.washingtonpost.com/politics/agreement-on-comfort-women-offers-ancillary-benefit-to-us-in-asia-pacific/2016/01/09/41a03d84-b54c-11e5-a842-0feb51d1d124\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/politics/agreement-on-comfort-women-offers-ancillary-benefit-to-us-in-asia-pacific/2016/01/09/41a03d84-b54c-11e5-a842-0feb51d1d124_story.html).

European Center For Constitutional and Human Rights. "Command Responsibility." [www.ecchr.eu](http://www.ecchr.eu). <https://www.ecchr.eu/en/glossary/command-responsibility/>.

Hankyoreh. "Comfort Woman Survivor Calls for Return of Funds Provided from Dec. 2015 Agreement." [english.hani.co.kr](http://english.hani.co.kr), 8 Januari 2018. [https://english.hani.co.kr/arti/english\\_edition/e\\_national/826783.html](https://english.hani.co.kr/arti/english_edition/e_national/826783.html).

Hankyoreh. "30 Years after First." [english.hani.co.kr](http://english.hani.co.kr), 12 Agustus 2021. [https://english.hani.co.kr/arti/english\\_edition/e\\_national/1007485.html](https://english.hani.co.kr/arti/english_edition/e_national/1007485.html).

Hankyoreh. "Japanese Textbooks Don't Acknowledge." [english.hani.co.kr](http://english.hani.co.kr), 31 Maret 2021. [https://english.hani.co.kr/arti/english\\_edition/e\\_international/989040.html](https://english.hani.co.kr/arti/english_edition/e_international/989040.html).

Hosaka, Yuji. "Why Did the 2015 Japan-Korea 'Comfort Women' Agreement Fall Apart?" [thediplomat.com](http://thediplomat.com), 18 November 2021. <https://thediplomat.com/2021/11/why-did-the-2015-japan-korea-comfort-women-agreement-fall-apart/>.

International Committee of the Red Cross. "International Humanitarian Law Databases." *Icrc.org*, 2022.  
<https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/liebercode-1863/article-44>.

Jan Banning. "Japanese Patriot: 'Comfort Women Were Not Sex Slaves but Wartime Prostitutes.'" Jan Banning, 14 Juli 2014.  
<https://www.janbanning.com/japanese-patriot-comfort-women-were-not-sex-slaves-but-wartime-prostitutes/>.

Joyce, Colin. "Japanese PM Denies Wartime 'Comfort Women' Were Forced." *Telegraph.co.uk*, 3 Maret 2007.  
<https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/1544471/Japanese-PM-denies-wartime-comfort-women-were-forced.html>.

Jung, Min-Kyung. "Park Administration Kept Parts of 'Comfort Women' Agreement Secret." *The Korea Herald*, 27 Desember 2017.  
<https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20171227000797>.

Kang, Hyunmin Michael. "South Korea Decides to Dismantle 'Comfort Women' Reconciliation and Healing Foundation." *thediplomat.com*, 7 November 2018.  
<https://thediplomat.com/2018/11/south-korea-decides-to-dismantle-comfort-women-reconciliation-and-healing-foundation/>.

Kim, Bo-eun. "South Korea Not to Seek Renegotiation on Sex Slavery Deal with Japan." *koreatimes*, 9 Januari 2018.  
[https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2018/01/120\\_242156.html](https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2018/01/120_242156.html).

Kim, Jack. "South Korean 'Comfort Women' Protest against Accord with Japan." *Reuters*, 30 Desember 2015, sec. World News.

<https://www.reuters.com/article/uk-southkorea-japan-comfortwomen-idUKKBN0UD0I220151230>.

Kim, Jack, dan Ju-min Park. "South Korea, Japan Agree to Irreversibly End 'Comfort Women' Row." *Reuters*, 28 Desember 2015, sec. Emerging Markets.

<https://www.reuters.com/article/us-japan-southkorea-comfortwomen-idUSKBN0UB0EC20151228>.

Korea Herald. "Sharing through Art." *The Korea Herald*, 26 Oktober 2011.  
<https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20111026000483>.

Korea JoongAng Daily. "Park Government Made Secret Agreements with Japan on 'Comfort Women,' Says Task Force." *koreajoongangdaily.joins.com*, 27 Desember 2017.  
<https://koreajoongangdaily.joins.com/2017/12/27/politics/Park-government-made-secret-agreements-with-Japan-on-comfort-women-says-task-force/3042571.html>.

Lee, Jeong-Ho, and Isabel Reynolds. "South Korea 'Comfort Women' Compensation Verdict Angers Japan." *Bloomberg.com*, 8 Januari 2021.  
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2021-01-08/south-korea-court-orders-japan-to-compensate-comfort-women-kjnmikhy?leadSource=uverify%20wall>.

Lee, Joyce, and Hyonhee Shin. "South Korea Says 'Comfort Women' Deal Flawed, but Japan Warns against Change." *U.S. Reuters*, 28 Desember 2017.  
<https://www.reuters.com/article/us-southkorea-japan-comfortwomen-idUSKBN1EM056>.

Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Announcement by Foreign Ministers of Japan and the Republic of Korea at the Joint Press Occasion.” Ministry of Foreign Affairs of Japan, 28 Desember 2015. [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/na/kr/page4e\\_000364.html](https://www.mofa.go.jp/a_o/na/kr/page4e_000364.html).

Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Japan’s Efforts on the Issue of Comfort Women.” Ministry of Foreign Affairs of Japan. [https://www.mofa.go.jp/policy/postwar/page22e\\_000883.html](https://www.mofa.go.jp/policy/postwar/page22e_000883.html).

Ministry of Foreign Affairs of Japan. “MISSION PERMANENTE DU JAPON AUPRÈS DES ORGANISATIONS INTERNATIONALES GENEVE-SUISSE,” Desember 2016. <https://www.mofa.go.jp/files/000235398.pdf>.

Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Statement by the Chief Cabinet Secretary.” Ministry of Foreign Affairs of Japan, 4 Agustus 1993. [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/rp/page25e\\_000343.html](https://www.mofa.go.jp/a_o/rp/page25e_000343.html).

Ministry of Foreign Affairs of Japan. “The Asia Women’s Fund.”, 9 April 2021. [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/rp/page24e\\_000276.html](https://www.mofa.go.jp/a_o/rp/page24e_000276.html).

Morgan, Jason. “Stories about Comfort Women Not Accurate: Historian.” Asia Times, 9 April 2019. <https://asiatimes.com/2019/04/stories-about-comfort-women-not-accurate-historian/>.

Munro, André. “Park Geun-Hye | Biography, Facts, & Impeachment.” Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/biography/Park-Geun-Hye>.

National Park Service U.S. Department of the Interior. "Andersonville National Historic Site,".

<https://www.nps.gov/common/uploads/teachers/lessonplans/Laws%20of%20War%20-%20The%20Lieber%20Codes.pdf>.

NBC News. "Japan's PM Denies 'Comfort Women' Coerced." NBC News, 1 Maret 2007. <https://www.nbcnews.com/id/wbna10625961>.

Newstapa. "[ENG SUB] MY Wish Is...(Newstapa)." <https://www.newstapa.org/>, 8 Maret 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=BAKT6lZPT4E&t=599s>.

ODS Team. "ODS HOME PAGE." [documents-dds-ny.un.org](http://documents-dds-ny.un.org), 4 Januari 1996. <https://documents-dds-ny.un.org/doc/UNDOC/GEN/G96/101/23/PDF/G9610123.pdf?OpenElement>.

Onchi, Yosuke. "Scrapping 'Comfort Women' Fund an Option, Moon Warns Abe." *Nikkei Asia*, 27 September 2018. <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/Scrapping-comfort-women-fund-an-option-Moon-warns-Abe>.

Onchi, Yosuke, and Mitsuru Obe. "South Korea Decides to Disband 'Comfort Women' Foundation." *Nikkei Asia*, 21 November 2018. <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/South-Korea-decides-to-disband-comfort-women-foundation>.

Osaki, Tomohiro. "Abe Rejects Seoul's New Call for Apology on 'Comfort Women' Issue." *The Japan Times*, 12 Januari 2018. <https://www.japantimes.co.jp/news/2018/01/12/national/politics-diplomacy/abe-rejects-kangs-new-apology-call-comfort-women-issue/>.

Padden, Brian. "Comfort Women Criticize Japan, South Korea Settlement." VOA, 29 Desember 2015. <https://www.voanews.com/a/comfort-women-criticize-japan-south-korea-settlement/3122617.html>.

Ray, Michael. "Moon Jae-in | Biography, Policies, & Presidency." In *Encyclopædia Britannica*, 2019. <https://www.britannica.com/biography/Moon-Jae-In>.

Reuters Staff. "Timeline: South Korea's Impeached President Park Geun-Hye." *Reuters*, 10 Maret 2017, sec. Emerging Markets. <https://www.reuters.com/article/us-southkorea-politics-timeline-idUSKBN16H09W>.

Soble, Jonathan, and Choe Sang-Hun. "South Korean and Japanese Leaders Feel Backlash from 'Comfort Women' Deal." *The New York Times*, December 29, 2015, sec. World. <https://www.nytimes.com/2015/12/30/world/asia/south-korea-japan-comfort-women.html>.

Panda, Ankit. "The 'Final and Irreversible' 2015 Japan-South Korea Comfort Women Deal Unravels." *thediplomat.com*, 9 Januari 2017. <https://thediplomat.com/2017/01/the-final-and-irreversible-2015-japan-south-korea-comfort-women-deal-unravels/>.

Rasheed, Zaheena. "Sex Slaves, Forced Labour: Why S Korea, Japan Ties Remain Tense." *www.aljazeera.com*, 15 September 2022. <https://www.aljazeera.com/news/2022/9/15/why-south-korea-and-jaoa>.

Sang-Hun, Choe. "Japan and South Korea Settle Dispute over Wartime 'Comfort Women.'" *The New York Times*, 28 Desember 2015, sec. World. <https://www.nytimes.com/2015/12/29/world/asia/comfort-women-south-korea-japan.html>.

Schieder, Chelsea Szendi. "The History the Japanese Government Is Trying to Erase." [www.thenation.com](http://www.thenation.com), 26 Mei 2021. <https://www.thenation.com/article/world/ramseyer-comfort-women-japan-nationalism/>.

Sung-mi, Ahn. "Can International Court Resolve 'Comfort Women' Issue?" *The Korea Herald*, 28 Februari 2021. <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20210228000094>.

Suzuki, Takuya. "S. Korea 'Comfort Women' Group under Fire in Donation Scandal | the Asahi Shimbun: Breaking News, Japan News and Analysis." *The Asahi Shimbun*, 14 Mei 2020. <https://www.asahi.com/ajw/articles/13373319>.

Tatsumi, Yuki. "Japan, South Korea Reach Agreement on 'Comfort Women.'" [thediplomat.com](http://thediplomat.com), 28 Desember 2015. <https://thediplomat.com/2015/12/japan-south-korea-reach-agreement-on-comfort-women/>.

The Japan Times. "Abe Urges South Korea to Remove 'Comfort Women' Statue at Busan, Claims 2015 Agreement at Stake." *The Japan Times*, 8 Januari 2017. <https://www.japantimes.co.jp/news/2017/01/08/national/abe-urges-south-korea-remove-comfort-women-statue-says-agreements-credibility-stake/>.



The Japan Times. "Park's Downfall Muddles Japan's Options on 'Comfort Women' Agreement, North Korea." The Japan Times, 11 Maret 2017. <https://www.japantimes.co.jp/news/2017/03/11/national/politics-diplomacy/parks-downfall-muddles-japans-options-comfort-women-issue-north-korea/>.

The Japan Times. "You Keep the Money, We Keep the Statues: Ban." The Japan Times, 13 Januari 2017. <https://www.japantimes.co.jp/news/2017/01/13/national/politics-diplomacy/keep-money-keep-statues-ban/>.

Tokyo, Julian Ryall. "Is the 'Comfort Women' Deal Falling Apart? – DW – 01/09/2017." dw.com, 1 September 2017. <https://www.dw.com/en/is-the-japan-south-korea-comfort-women-deal-falling-apart/a-37062056>.

Ungku, Fathin. "South Korea to Close Japan-Funded 'Comfort Women' Foundation." The Jakarta Post, 21 November 2018. <https://www.thejakartapost.com/news/2018/11/21/s-korea-to-close-japan-funded-comfort-women-foundation.html>.

United Nation Economic and Social Council. "COMMISSION on HUMAN RIGHTS Fifty-Second Session Item 9 (A) of the Provisional Agenda," 1996. <https://www.awf.or.jp/pdf/h0004.pdf>.

United Nations. "OHCHR | International Human Rights Law." OHCHR, 2022. <https://www.ohchr.org/en/instruments-and-mechanisms/international-human-rights-law>.

United Nations. "OHCHR | Slavery Convention." OHCHR, 25 September 1926.

<https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/slavery-convention>.

Yi, Joseph. "The Korea-Japan 'Comfort Women' Failure: A Question of History."

thediplomat.com, 8 Februari 2017.

<https://thediplomat.com/2017/02/the-korea-japan-comfort-women-failure-a-question-of-history/>.

Yonhap News Agency. "(LEAD) S. Korea Not to Seek Renegotiation of Sex

Slavery Deal with Japan." Yonhap News Agency, January 9, 2018.

<https://en.yna.co.kr/view/AEN20180109006851315>.

Yoshida, Kenji. "The Comfort Women Issue: Is Ikuhiko Hata's Masterpiece a

Catalyst for Paradigm Shift? | JAPAN Forward." japan-forward.com, 28 Oktober 2022.

<https://japan-forward.com/the-comfort-women-issue-is-ikuhiko-hatas-masterpiece-a-catalyst-for-paradigm-shift/>.